

Survei Manajemen di Akademi Arema Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun 2023-2024

Management Survey at the Arema Ngunut Academy, Tulungagung Regency, 2023-2024

Ryan Rachmat Ramadhan¹, Dhedhy Yuliawan², Rizki Burstiando³

¹ryanrr08@gmail.com, Pendidikan Jasmani/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²dhedhy_jogja@unpkediri.ac.id, Pendidikan Jasmani/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³rizkiburst@unpkediri.ac.id, Pendidikan Jasmani/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen dan proses pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Akademi Arema Ngunut di Kabupaten Tulungagung, yang mengalami penurunan jumlah siswa setiap tahunnya. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode survei, penelitian ini melibatkan ketua organisasi dan kepala pelatih SSB sebagai subjek. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari Februari hingga April 2024, dengan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan analisis data model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan manajemen SSB dijalankan oleh ketua umum, sekretaris, bendahara, dan pelatih. Pembinaan prestasi dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, tanpa seleksi awal, dengan latihan tiga kali seminggu. Siswa dikenakan iuran per pertemuan sebagai sumber dana utama, selain dana operasional dari pemerintah kabupaten. Kendala utama dalam pembinaan prestasi adalah sistem fullday school yang mengurangi konsistensi latihan siswa, berdampak pada penurunan dana operasional organisasi.

Kata kunci: Manajemen, pembinaan, prestasi, sepakbola

Abstract

This study aims to analyze the management and performance development process of the Arema Ngunut Football Academy School (SSB) in Tulungagung Regency, which has seen a decline in student numbers each year. Using a descriptive qualitative approach and survey method, this research involves the organization's chairman and head coach as subjects. Data collection was conducted through in-depth interviews, observations, and documentation from February to April 2024, with data validity tested using source triangulation techniques and data analysis through an interactive model. The results indicate that the SSB management is run by the general chairman, secretary, treasurer, and coaches. Performance development is carried out in a tiered and sustainable manner, without initial selection, with training sessions held three times a week. Students are charged a fee per session as the main source of funds, in addition to operational funds from the local government. The main challenge in performance development is the full-day school system, which reduces student training consistency and impacts the operational funding of the organization.

Keywords: Management, coaching, achievements, football.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kesegaran dan kebugaran tubuh. Selain itu, olahraga juga berkontribusi pada pembentukan kepribadian, watak, perilaku, disiplin, dan sportifitas. Olahraga juga diyakini mampu meningkatkan kemampuan daya pikir dan perkembangan prestasi secara optimal. Merujuk dari pernyataan tersebut, pemerintah menganggap olahraga sangat penting untuk dikembangkan dan dilestarikan, dengan harapan dapat mengharumkan nama Indonesia di mata dunia. Tujuan utamanya adalah membentuk manusia yang kuat, hebat, dan sehat baik secara jasmani maupun rohani (Kurniawan, 2022; Yulianto, 2023).

Salah satu olahraga yang berkembang pesat di Indonesia adalah sepak bola. Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, termasuk satu penjaga gawang dan sepuluh pemain aktif, dengan tujuan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Di Indonesia, sepak bola diorganisir dalam beberapa level liga, seperti Liga 1, 2, dan 3. Setiap klub di Indonesia rata-rata sudah memiliki akademi atau sekolah sepak bola (SSB) yang perlu diperhatikan dan dikembangkan karena sumber daya manusia di bidang sepak bola sangat berkualitas (Ramadhan & Suryadi, 2023).

Akademi sepak bola adalah langkah awal untuk memahami dan belajar sepak bola, serta menjadi wadah pembinaan yang tepat. Saat ini, banyak akademi sepak bola yang dibanjiri pendaftar, menunjukkan fenomena positif sebagai akar pembinaan prestasi sepak bola lokal. Akademi sepak bola berperan penting dalam menjangkau bakat individu yang ingin mengembangkan kemampuan mereka dalam sepak bola, meskipun penerimaan siswa sering menggunakan sistem seleksi. Selain itu, akademi sepak bola juga memberikan motivasi untuk membangun kepribadian dan perilaku yang baik (Fadilah, 2023; Nugroho, 2023).

Namun, untuk menunjang motivasi dan pencapaian tujuan yang baik, diperlukan manajemen yang terstruktur dan terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen dan cara mengatasi ketidak konsistenan siswa dalam menjalani program latihan di Sekolah Sepak Bola Akademi Arema Ngunut (Suryani & Wijaya, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada pendapat yang berisi klasifikasi, analisis, dan interpretasi fakta yang berkaitan dengan fenomena

alam, masyarakat, dan kerohanian manusia. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok (Creswell & Poth, 2018; Silverman, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi manajemen yang mendukung prestasi di Akademi Arema Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang dicari dalam survei manajemen di Akademi Arema Ngunut Kabupaten Tulungagung adalah data yang menggambarkan pelaksanaan proses realisasi dalam manajemen. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang makna yang ada di tempat latihan, yang memerlukan analisis kualitatif untuk mengungkap dinamika dan konteks yang tidak bisa dijelaskan dengan metode kuantitatif (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019; Merriam & Tisdell, 2016)

HASIL

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, berikut hasil yang dapat diperoleh yaitu dari hasil wawancara terkait perencanaan (*Planning*) tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Sekolah Sepak Bola (SSB) Akademi Arema Ngunut memiliki tujuan yang jelas dalam pendiriannya. Tujuan ini mampu digunakan siswa untuk menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki dan menjadi SSB Akademi Arema Ngunut banyak diminati oleh anak-anak yang bercita-cita menjadi seorang atlet pesepak bola. Kedua Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengorganisasian dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi yang ada di SSB Akademi Arema Ngunut dapat dikatakan sudah cukup baik. Struktur organisasi sudah tertata dengan baik dan lengkap sesuai dengan teori pengorganisasian, yaitu adanya ketua umum organisasi, sekretaris organisasi, bendahara organisasi kepala pelatih dan asisten pelatih. Ketiga Berdasarkan hasil wawancara mengenai penggerak (*actuating*) dapat diambil kesimpulan bahwa peranan ketua umum melakukan koordinasi dengan anggota-anggotanya dapat dikatakan sudah cukup baik dalam arti setiap ada kendala dari anggota lain akan dibahas dan dimusyawarahkan bersama ketika ada jadwal pertemuan bersama. Biasanya evaluasi ini akan dilakukan setiap 2 bulan sekali.

Keempat Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengawasan (*controlling*) dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengawasan yang dilakukan ketua umum organisasi belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal karena ketua umum sendiri menyerahkan

sepenuhnya tanggung jawab kepada para pengurus lainnya. Ketua umum terlalu memberikan tanggung jawab berat terhadap pelatih untuk setiap kegiatan di lapangan. Ketua umum hanya akan mendapatkan laporan ketika ada kendala-kendala pada siswa yang diperlukan adanya pertemuan antar pengurus maupun antar wali siswa. Pada lampiran 22 ditunjukkan adanya undangan pertemuan evaluasi yang diikuti oleh jajaran pengurus organisasi guna untuk melakukan evaluasi dan merancang rencana-rencana kedepan guna untuk memajukan SSB Akademi Arema Ngunut.

PEMBAHASAN

Manajemen organisasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Akademi Arema Ngunut di Tulungagung dijalankan oleh ketua umum, sekretaris, dan bendahara, yang memainkan peran penting dalam sistem perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan. Perencanaan yang diterapkan sudah terstruktur dengan baik, dengan tujuan memajukan sepak bola di Kecamatan Ngunut serta menjadi wadah bagi anak-anak berbakat. Program latihan meliputi latihan jangka panjang dan harian, yang disesuaikan dengan kelompok umur siswa. Namun, konsistensi siswa dalam berlatih menjadi tantangan utama akibat kebijakan sekolah fullday school. Untuk mengatasi hal ini, jadwal latihan dipindahkan ke hari libur untuk memastikan tetap ada latihan tiga kali seminggu, yang berpengaruh pada alokasi dana operasional organisasi (Suherman & Wibowo, 2023).

Sistem pengorganisasian di SSB Arema Ngunut sudah berjalan dengan baik, dengan struktur organisasi yang lengkap dan tertata sesuai teori pengorganisasian. Pengurus dan pelatih menjalankan tugas mereka dengan baik, dan pembaharuan kepengurusan dilakukan setiap tiga tahun sekali. Pembaharuan ini bertujuan untuk regenerasi pengurus baru dan memastikan keberlanjutan organisasi. Perekrutan pengurus baru dari wali siswa juga berkontribusi pada pengembangan organisasi yang lebih baik (Fauzi & Setiawan, 2023).

Kepemimpinan di SSB Arema Ngunut menunjukkan adanya pertemuan rutin antara pelatih dan pengurus setiap dua bulan sekali, serta musyawarah dengan wali siswa saat menghadapi kendala. Pengenalan dan pemasaran sekolah dilakukan melalui media sosial, banner, brosur, dan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tulungagung juga dilakukan untuk mendapatkan dukungan dana operasional, yang digunakan untuk kebutuhan kompetisi (Wardani & Prasetyo, 2022).

Pengawasan di SSB dilakukan oleh ketua organisasi dan pelatih, yang mengawasi setiap kelompok umur. Wali siswa juga berperan dalam pengawasan untuk memastikan

konsistensi latihan siswa, yang menjadi tantangan utama akibat kebijakan *fullday school*. Musyawarah dengan wali siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan semangat latihan siswa, yang penting untuk pembinaan prestasi mereka (Nurhadi et al., 2023).

Konsistensi siswa dalam mengikuti program latihan di SSB Arema Ngunut menjadi fokus utama dalam pembinaan prestasi. SSB ini menjadi wadah bagi anak-anak usia 7-10 tahun dan remaja 15-20 tahun untuk menyalurkan bakat mereka di bidang sepak bola. Sistem pemasalan yang diterapkan sudah baik, dengan kerjasama ekstrakurikuler di sekolah-sekolah. Proses pembibitan dilakukan tanpa seleksi khusus, memungkinkan semua anak yang berminat untuk bergabung. Seleksi hanya dilakukan saat mengikuti liga yang diadakan PSSI (Saputra & Rahmawati, 2023).

Prestasi yang diraih SSB Arema Ngunut sudah banyak, termasuk menjadi runner-up di Piala Soertin nasional dan finalis di Piala Diaspora Jatim. Prestasi ini diharapkan dapat memotivasi siswa generasi berikutnya untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian yang ada. Pelatih yang memiliki sertifikat kepelatihan, meskipun bukan mantan pemain sepak bola, mampu memberikan pelatihan yang baik, termasuk penanaman sikap yang baik pada siswa (Yulianto & Susanto, 2023).

Pengelolaan dana di SSB sudah baik, meskipun terkadang terganggu oleh ketidak konsistenan siswa dalam berlatih yang mempengaruhi iuran. Pemasukan dana juga didapat dari bantuan pemerintah kabupaten saat mengikuti kompetisi. Sarana dan prasarana di SSB sudah lengkap dan dalam kondisi baik, termasuk lapangan latihan dan perlengkapan latihan yang memadai. Kompetisi yang diikuti SSB terprogram dengan baik setiap tahunnya, seperti Piala Danone untuk U-12 dan Liga Tiga untuk U-20 (Purnomo & Hartono, 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Akademi Arema Ngunut di Tulungagung telah berjalan dengan baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan. Perencanaan yang jelas dan terstruktur, didukung oleh struktur organisasi yang lengkap dan tertata, memastikan tujuan utama akademi untuk membina dan menyalurkan bakat anak-anak dalam sepak bola. Meskipun terdapat tantangan dalam konsistensi latihan siswa akibat kebijakan sekolah *fullday school*, upaya untuk mengatasi hal ini melalui perubahan jadwal latihan dan dukungan dari wali siswa telah menunjukkan hasil positif.

Kepemimpinan yang proaktif dan kolaboratif, pengawasan yang melibatkan semua pihak terkait, serta dukungan dari pemerintah setempat, telah berkontribusi pada prestasi yang signifikan dan keberlanjutan pengembangan organisasi.

REFERENSI

- Fadilah, R. (2023). The Role of Football Academies in Developing Youth Talent. *International Journal of Sports Science*, 14(2), 75-89.
- Fauzi, A., & Setiawan, A. (2023). Organisational Development in Youth Football Academies. *Journal of Sports Management*, 12(1), 45-58.
- Kurniawan, D. (2022). Physical Education and its Impact on Cognitive and Personality Development. *Journal of Educational Research*, 10(4), 112-125.
- Nugroho, A. (2023). Football Academies as a Platform for Talent Development in Indonesia. *Journal of Sport Management*, 17(1), 98-110.
- Nurhadi, R., Mustofa, F., & Arifin, J. (2023). Parental Involvement in Youth Sports: A Case Study. *International Journal of Sports Science*, 15(3), 120-133.
- Purnomo, D., & Hartono, A. (2022). Funding Challenges in Youth Football: Insights from Local Academies. *Sports Economics Review*, 8(2), 190-205.
- Ramadhan, A., & Suryadi, D. (2023). The Development of Football in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Indonesian Journal of Sports Studies*, 9(3), 45-59.
- Saputra, R., & Rahmawati, E. (2023). Talent Identification and Development in Youth Football. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 19(1), 85-95.
- Suherman, A., & Wibowo, T. (2023). Managing Youth Football Programs in Indonesia. *Journal of Sport and Health Research*, 11(4), 200-215.
- Suryani, T., & Wijaya, R. (2023). Management and Consistency Issues in Youth Football Training Programs. *Journal of Sports Coaching*, 11(3), 132-145.
- Wardani, M., & Prasetyo, Y. (2022). Marketing Strategies for Local Sports Academies. *International Journal of Sports Marketing*, 14(2), 90-105.
- Yulianto, E. (2023). Government Policies and Sports Development in Indonesia. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 18(2), 92-107.
- Yulianto, H., & Susanto, B. (2023). Coaching Techniques and Athlete Performance in Youth Football. *Journal of Coaching Education*, 17(3), 110-125.